

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Perekonomian sebuah negara dipengaruhi oleh pasar modal sehingga pasar modal bisa digunakan sebagai salah satu cara meninjau perkembangan sebuah negara. Pasar modal sendiri adalah alternatif untuk investor jika ingin menanamkan dananya, dimana investor sendiri menginginkan keuntungan dari investasi yang dilakukan.

Setelah memperhatikan berita pada tahun ini indeks harga saham gabungan (IHSG) sedang mengalami naik turun, menurut Kartika (2023) selama januari 2023 indeks harga saham gabungan (IHSG) sudah mengalami koreksi 0,16% bila dibandingkan dengan perdagangan 2022 yang ada di level 6.850,62. Pada Selasa 31 Januari 2023 IHSG terpantau terkoreksi secara harian 0,48% ke level 6.839,34 ditambah berita oleh Pranata (2023) pada 15 November 2023 IHSG berhasil naik 1,18% ke posisi 6.943,02, selain itu ada sektor yang cukup menarik akhir-akhir ini yaitu sektor barang baku hal ini dilansir dari berita Mulyana & Rahmawati (2023) yang menyatakan pada saat semester-I 2023 saham sektor barang baku sedang lesu yang posisinya paada akhir Juni tercatat minus 18,35% dilanjutkan dibulan 4 September 2023 naik 1,86% secara *year to date* (YtD), maka dari itu diantara naik turunnya harga saham sektor barang baku cukup menarik untuk di analisis kinerja perusahaannya, karena ada dorongan tersebut makan peneliti tertarik dan memilih beberapa hal untuk melihat apa saja yang bisa mempengaruhi harga saham dan setelah melihat beberapa penelitian maka diputuskan untuk memilih *Earning Per*

Share, Return on Asset, Debt to Equity Ratio 3 variabel tersebut akan di teliti dan uji apakah memang bisa mempengaruhi harga saham.

Untuk mendapatkan keuntungan sendiri tidaklah mudah dimana seorang investor perlu melihat apakah perusahaan yang di investasikan sedang dalam keadaan baik atau tidak, hal ini membuat investor harus mencari tahu keadaan perusahaan yang relevan dan alat pengukur kinerja keuangan yang tepat hal ini berguna untuk melihat apakah perusahaan yang megeluarkan saham ini memiliki kinerja keuangan bagaimana secara berkala, jadi investor tau mana pilihan investasi yang memberikan imbal positif dan mana yang tidak.

Pasar modal sendiri memiliki beberapa instrumen untuk dibeli di antaranya berupa saham, obligasi, atau *warrant*. Dalam penelitian ini penulis akan lebih menekankan pada saham yang termasuk dalam instrument pasar modal. Seorang investor pasti menilai bahwa perusahaan yang memiliki nilai saham tinggi dan secara berkala membaik setiap tahun, karena harga saham meperlihatkan kinerja perusahaan. Apabila suatu perusahaan bisa membuat prestasi terbaik, tidak menutup kemungkinan saham tersebut akan diminta oleh para investor untuk memperhatikan apakah perusahaan memiliki *track record* yang cukup meyakinkan dan hal ini bisa diliat dengan melihat laporan keuangan yang dipublikasikan perusahaan (*emitmen*).

Oleh karena itu maka seorang investor harus hati-hati dan memilah dengan baik mana saham perusahaan yang memiliki *profit* kedepannya, agar tahu mana perusahaan yang baik maka investor harus menganalisa dulu. Tersedia 2 analisa yang dapat dipergunakan yang pertama ialah analisis teknikal, dimana menilai saham melalui naik turun atau tren harga saham tersebut, sedangkan satunya lagi

yaitu analisis fundamental mengukur kinerja keuangan sebuah perusahaan. Jika dirasa kinerja keuangan perusahaan bagus diharapkan dapat meyakinkan pemilik modal untuk membeli saham perusahaan tersebut. Untuk menilai kinerja sebuah perusahaan kita bisa melihat dalam 3 hal yaitu *Earning Per Share*, *Return on Asset*, dan *Debt to Equity Ratio* dimana 5 penelitian sebelumnya menyatakan 3 variabel tersebut bisa menilai sebuah harga saham.

Earning Per Share, *Return on Asset*, dan *Debt to Equity Ratio* sudah pernah diteliti sebelumnya oleh Dewi & Suwarno sehingga penulis ingin melihat apakah memang ketiga variabel yang dipilih memang benar memiliki pengaruh terhadap harga saham, hal tersebutlah yang mendasari kenapa penulis menggunakan variabel *Earning Per Share*, *Return on Asset*, dan *Debt to Equity Ratio* dan menguji apakah memang benar variabel yang dipilih memiliki pengaruh terhadap harga saham sector barang baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

B. Rumusan Masalah

Setelah membaca latar belakang bisa disimpulkan bahwa beberapa rumusan masalah yaitu :

1. Apakah *Earning Per Share*, *Return on Asset*, dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara simultan dan signifikan kepada harga saham pada sektor barang baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *Earning Per Share* berpengaruh signifikan kepada harga saham pada sektor barang baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah *Return on Asset* berpengaruh signifikan kepada harga saham pada sektor barang baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

4. Apakah *Debt to Equity* berpengaruh signifikan kepada harga saham pada sektor barang baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

C. Tujuan penelitian

Dengan memperhatikan rumusan masalah di atas, dapat diketahui tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji secara empiris pengaruh *Earning Per Share*, *Return on Asset*, dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan dan signifikan kepada harga saham sektor barang baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menguji secara empiris pengaruh *Earning Per Share* kepada harga saham sektor barang baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menguji secara empiris pengaruh *Return on Asset* kepada harga saham sektor barang baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk menguji secara empiris pengaruh *Debt to Equity Ratio* kepada harga saham sektor barang baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

D. Kegunaan penelitian

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Bagi Peneliti

Dilakukannya penelitian ini semoga bisa menambah pengetahuan peneliliti berkaitan dengan adanya pengaruh *Earning Per Share*, *Return on Asset*, *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil dari penelitian ini saya harapkan bisa dipakai untuk referensi juga informasi untuk pengembangan penelitian terkait dengan analisis *Earning Per Share, Return on Asset, Debt to Equity Ratio* yang mempengaruhi harga saham perusahaan.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian ini semoga dapat digunakan perusahaan untuk membantu menganalisis apa saja yang bisa mempengaruhi harga saham. Sehingga terbentuk strategi untuk meningkatkan kinerja keuangan agar mendapatkan keuntungan yang optimal

b. Bagi Investor

Bagi Investor penelitian ini diharapkan dapat membantu untuk mengetahui lebih lanjut mengenai harga saham dan memberikan pengetahuan untuk dijadikan sebagai cerminan dalam melakukan investasi.